

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKASISWA DENGAN
METODE KELOMPOK DI KELAS IV SDN 14 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

SKRIPSI

*Ditulis untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)*

OLEH

**YUNIS
NPM.1110013411630**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2017**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Yunis
NPM : 1110013411630
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Metode Kelompok di Kelas IV SDN 14 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

Disetujui untuk diujikan
Padang, 28 Oktober 2016

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Niniwati, M. Pd

Ashabul Khairi, S. T., M. Kom

Mengetahui:

Dekan FKIP,

Ketua Prodi PGSD,

Drs. Khairul Harha, M. Sc

Dr. Muhammad Sahnun, M. Pd

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari Jum'at tanggal dua puluh delapan bulan Oktober tahun dua ribu enam belas bagi :

Nama : Yunis
NPM : 1110013411630
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Metode Kelompok di Kelas IV SDN 14 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman
Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua/Anggota : Dra. Niniwati, M. Pd	_____
2. Sekretaris/Anggota : Ashabul Khairi, S. T. M. Kom	_____
3. Anggota : Syafni Gustina Sari, S. Pd., M. Pd	_____

Lulus Ujian Tanggal : 28 Oktober 2016

Mengetahui

Dekan FKIP,

Ketua Prodi PGSD,

Drs. Khairul Harha, M. Sc

Dr. Muhammad Sahnan, M. Pd

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Yunis
NPM : 1110013411630
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universita : Bung Hatta

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Peningkatan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Metode Kelompok di Kelas IV SDN 14 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman” adalah benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, dalam skripsi ini tidak terdapat karya, pendapat yang ditulis atau di terbitkan orang lain, kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 2016
Yang menyatakan,

Yunis
NPM 1110013411630

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA DENGAN
METODE KELOMPOK DI KELAS IV SDN 14 ENAM LINGKUNG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Yunis¹, Niniwati², Ashabul Khairi³

¹) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²) Program Studi Pendidikan Matematika

³) Program Studi Teknik Informatika dan Komputer

Email : Yunis-a.ma@yahoo.com

Abstrak

Berdasarkan pengalaman peneliti di SDN 14 Enam Lingkung bahwa rendahnya hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran Matematika disebabkan rendahnya perhatian siswa untuk belajar. Rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah dengan Metode Kelompok hasil belajar matematika Geometri dan Pengukuran pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman dapat meningkat?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan Metode Kelompok di kelas IV SD Negeri 14 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV yang terdaftar pada semester genap tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 22 orang siswa terdiri dari 11 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Instrumen penelitian yang adalah lembar observasi aktivitas guru, dan tes hasil belajar. Berdasarkan hasil penelitian, persentase ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan II adalah 54,55% dan 81,82%. Hal ini berarti terjadi peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 14 Enam Lingkung setelah menggunakan Metode Kelompok. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, disarankan guru dapat menggunakan Metode Kelompok untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Kata Kunci : hasil belajar matematika, metode kelompok

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa dengan Metode Kelompok pada Siswa Kelas IV SDN 14 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman”. Selanjutnya, shalawat dan salam peneliti sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri teladan dalam setiap sikap dan tindakan seorang muslim. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan S-1 di Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta, Padang.

Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, yaitu :

1. Ibu Dra. Niniwati, M.Pd., selaku Pembimbing I
2. Bapak Ashabul Khairi, S.T. M.Kom., selaku Pembimbing II dan Penasehat Akademik di FKIP Universitas Bung Hatta
3. Bapak Dr. Muhammad Sahnun, M.Pd., selaku Ketua Program Studi PGSD FKIP Universitas Bung Hatta
4. Bapak Buyung Nangah, S.Pd., selaku Kepala SDN 14 Enam Lingkung
5. Ibu / bapak guru SDN 14 Enam Lingkung
6. Siswa kelas IV SDN 14 Enam Lingkung
7. Rekan-rekan mahasiswa serta pihak lain yang tidak dapat dituliskan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan bimbingan Bapak, Ibu, dan rekan-rekan menjadi amal kebaikan dan akan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Akhirnya, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca. Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan hidayahnya kepada kita, amin ya rabbal’alamin.

Padang.

2016

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAN UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. KajianTeori	8
1. Pembelajaran Matematika	8
2. Penngertian Metode Pembelajaran.....	10
3. Tujuan Metode Pembelajaran.....	11
4. Metode Kelompok.....	12
5. Hasil Belajar	14
B. Penelitian yang Relevan.....	15
C. Kerangka Konseptual.....	17
D. HipotesisTindakan	18
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	19
B. <i>Setting</i> Penelitian	20

C. Prosedur Penelitian	21
D. Indikator Keberhasilan.....	25
E. Instrumen Penelitian	25
F. Teknik Pengumpulan Data.....	26
G. Tekhnik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	29
1. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I.....	30
2. Deskripsi Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	43
B. Pembahasan.....	54
C. Kelemahan Penelitian dan Rekomendasi.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Saran	56
DAFTAR KEPUSTAKAAN	57
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Pembagian kelompok Berdiskusi Pertemuan I Siklus I.....	32
2. Pembagian kelompok Berdiskusi Pertemuan II Siklus I.....	36
3. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I.....	39
4. Pembagian Kelompok Berdiskusi Pertemuan I Siklus II.....	46
5. Tabel 14 Pembagian Kelompok Pertemuan II Siklus II.....	49
6. Ketuntasan dan Rata-rata Hasil Belajar Siswa pada Siklus II.....	52

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
I. Kerangka Teori.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	58
II. Contoh Jawaban Latihan Siswa.....	78
III. Ulangan Harian Siklus I	84
IV. Contoh Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus I	86
V. Hasil Belajar Siklus I Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2014/2015 SDN 14 Enam Lingkung Siklus I.....	88
VI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II.....	89
VII. Contoh Jawaban Latihan Siklus II	106
VIII. Ulangan Harian Siklus II.....	119
IX. Contoh Hasil Ulangan Harian Siswa Siklus I	121
X. Hasil Belajar Siklus II Mata Pelajaran Matematika Tahun Ajaran 2014/2015 SDN 14 Enam Lingkung Suklus II	123
XI. Dokumentasi Penelitian.....	124
XII. Surat- surat Penelitian	129

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan pengajaran matematika di sekolah sangat dipengaruhi oleh banyak faktor yang sangat berkaitan. Faktor-faktor tersebut antara lain faktor siswa, guru dan materi pelajaran itu sendiri. Salah satu faktor yang cukup berperan adalah materi pelajaran, karena selain berkaitan dengan kesesuaian dan kesiapan siswa, materi pelajaran matematika juga harus memperhatikan materi-materi sebelumnya sebagai prasyarat untuk mempelajari materi berikutnya.

Berdasarkan Surat Edaran Dirjen Dikdasmen (1992) dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1994) perihal Pelaksanaan Pengajaran Membaca, Menulis dan Matematika di Sekolah Dasar disampaikan bahwa pengajaran tiga kemampuan dasar yaitu: membaca, menulis dan matematika di Sekolah Dasar harus terus ditingkatkan dan materi pengajaran untuk tiga kemampuan dasar dimaksud terdapat pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dan Matematika

Kemampuan Geometri dan Pengukuran. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun ruang sederhana merupakan salah satu bagian dari kemampuan matematika, sebab salah satu prasyarat untuk belajar matematika adalah belajar Geometri dan Pengukuran. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun ruang sederhana yang keduanya saling mendukung. Oleh karena itu antara matematika Geometri dan Pengukuran. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun datar sederhana tidak dapat dipisahkan. Pada kenyataannya dalam hal ini guru-guru banyak yang mengeluh karena siswanya lamban dan kurang terampil dalam

menyelesaikan Geometri dan Pengukuran, memahami unsur dan sifat-sifat bangun ruang sederhana dari suatu pemecahan masalah.

Dari hasil pengamatan penulis, keterampilan Geometri dan Pengukuran,serta pemahaman unsur dan sifat-sifat bangun ruang sederhana bagi siswa akhir-akhir ini kurang mendapat perhatian khusus baik di sekolah maupun di rumah. Beberapa penyebabnya adalah :

1. Semakin banyaknya alat-alat Geometri dan Pengukuran, serta pemahaman unsur dan sifat-sifat bangun ruang sederhana yang serba modern sehingga siswa malas untuk berpikir sendiri dalam menyelesaikan masalah.
2. Siswa kurang menggemari dalam memahami unsur dan sifat-sifat bangun ruang sederhana, karena tidak didapatkan secara khusus oleh siswa dan hanya merupakan bagian-bagian yang masuk ke dalam matematika.

Secara umum pelajaran Matematika merupakan salah satu pelajaran yang kurang menarik bagi siswa, bahkan siswa berasumsi bahwa pelajaran Matematika itu sulit sehingga menjadi momok bagi sebagian siswa yang akhirnya berpengaruh pada interaksi proses belajar-mengajar. Seperti yang kita ketahui bahwa mempelajari matematika tidak boleh terpenggal-penggal karena matematika itu akan berhubungan dengan setiap bagiannya. Pelajaran Matematika juga tidak terlepas dari Geometri dan Pengukuran. Memahami unsur dan sifat-sifat bangun ruang sederhana sehingga jika anak didik kurang menguasai kemampuan Geometri dan Pengukuran, serta pemahaman unsur dan sifat-sifat bangun ruang sederhana secara baik akan memperoleh hasil yang kurang baik pula.

Keterampilan Geometri dan Pengukuran, pemahaman unsur dan sifat-sifat bangun ruang sederhana di Sekolah Dasar merupakan kemampuan dasar untuk menyelesaikan persoalan-persoalan lebih lanjut, maka sangatlah tepat jika mendapat perhatian sejak awal. Dalam konteks yang aplikatif, proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan antara guru dan siswa memegang peranan penting.

Pada umumnya ketika guru membelajarkan siswa di kelasnya, masih banyak dijumpai penerapan strategi mengajar yang tidak sesuai, yaitu tidak diberdayakan alat serta sumber belajar yang optimal. Proses belajar mengajar menjadi terpusat pada guru, sehingga guru masih dianggap satu-satunya sumber ilmu yang utama. Proses pembelajaran yang demikian sudah barang tentu kurang menarik bagi siswa karena hanya menempatkannya sebagai objek saja, bukan sebagai subjek mempunyai keterlibatan dalam proses belajar mengajar.

Adanya kecenderungan proses pembelajaran Matematika yang terpusat pada guru juga dialami di SD Negeri 14 Enam Lingkung Kabupaten Padang Pariaman yang berdampak pada penurunan hasil belajar siswa. Sedikitnya sumber belajar dan terbatasnya model atau alat peraga merupakan salah satu penyebab rendahnya hasil belajar siswa. Sehingga pembelajaran lebih bersifat searah dan membosankan. Oleh karenanya, tidak mengherankan apabila rata-rata pelajaran geometri pada siswa kelas IV Tahun Ajaran 2013/2014 menduduki tempat ke enam dari beberapa bidang studi yang diajarkan.

Fenomena yang terjadi dilapangan sehubungan dengan rendahnya hasil belajar Geometri dan Pengukuran bertalian erat dengan substansi materi Geometri

dan Pengukuran yang cenderung hafalan. Terkait dengan itu diperlukan peran model pembelajaran untuk menjembatani kesenjangan pemahaman materi Geometri dan Pengukuran dengan fenomena dilapangan, sehingga siswa mampu mempelajari materi Geometri dan Pengukuran tanpa ada perasaan takut dan tertekan. Salah satu diantaranya dapat memanfaatkan metode kelompok sebagai alat bantu untuk memperjelas pembelajaran yang disajikan dalam pembelajaran Matematika khususnya Geometri dan Pengukuran

Di Sekolah Dasar Negeri 14 Enam Lingkung khususnya kelas IV berdasarkan saat peneliti menjadi guru kelas selama kurang lebih 16 tahun dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran matematika masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan hasil belajar matematika yang diperoleh siswa pada ulangan harian semester I tahun ajaran 2014/2015 rata-rata hanya 53,10 sedangkan standar nilai yang ditetapkan oleh sekolah adalah 70. Hal ini disebabkan karena guru hanya menggunakan metode ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga siswa menjadi bosan dan akhirnya tujuan pembelajaran yang diinginkan tidak tercapai.

Salah satu upaya yang akan penulis lakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan metode kelompok. Dengan menggunakan metode kelompok ini, siswa dapat belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerja sama, dan keterlibatan belajar. Hal ini disebabkan oleh adanya rasa kebersamaan dalam kelompok, sehingga mereka dengan mudah dapat berkomunikasi dengan bahasa yang lebih sederhana. Pada saat berdiskusi fungsi ingatan dari siswa menjadi lebih aktif, lebih bersemangat,

dan berani mengemukakan pendapat. Selain itu siswa juga mendapatkan penghargaan terhadap kelompok sehingga mereka lebih termotivasi untuk meningkatkan kemampuan pribadi dan kelompok.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin untuk melakukan penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Hasil Belajar Matematika siswa dengan Metode Kelompok di kelas IV SDN 14 Enam Lingkung Padang Pariaman.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka dapat di Identifikasi masalah-masalah sebaagi berikut :

1. Keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas masih kurang.
2. Pembelajaran masih didominasi guru.
3. Kurangnya minat siswa mempelajari materi yang sudah diajarkan kecuali, akan diadakan ulangan harian.
4. Sebagian guru tidak menggunakan alat peraga dalam mengajar
5. Pelajaran hanya mengacu kepada nilai akhir saja bukan prosesnya.
6. Masih banyak siswa yang hanya mencontek punya teman.
7. Siswa tidak terbiasa aktif untuk menciptakan komunikasi edukatif dalam pembelajaran.
8. Hasil belajar siswa yang masih di bawah KKM

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mencapai tujuan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu tentang hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN 14 Enam Lingsung.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan Metode Kelompok hasil belajar matematika Geometri dan Pengukuran pada siswa kelas IV SD Negeri 14 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman dapat meningkat ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar matematika siswa dengan metode kelompok di kelas IV SD Negeri 14 Enam Lingsung Kabupaten Padang Pariaman

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat berguna untuk:

1. Siswa, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika dapat meningkat.
2. Bagi Guru
 - a. Sebagai salah satu alternatif dalam mengatasi kurangnya kegairahan siswa dalam belajar.

- b. Memberikan masukan terhadap guru-guru dalam upaya pemanfaatan model pembelajaran, khususnya Metode Kelompok dalam proses belajar mengajar matematika.

3. Bagi Peneliti

Bagi penulis dengan adanya Metode Kelompok ini bisa menggunakannya dalam materi yang berbeda agar lebih menarik perhatian siswa sebagai salah satu syarat dalam mendapatkan gelar sarjana S.1 PGSD Universitas Bung Hatta Padang.

4. Bagi Sekolah

- a. Dapat meningkatkan mutu atau kualitas sekolah dalam mata pelajaran Matematika.
- b. Sebagai umpan balik dalam pengadaan sarana dan prasarana sekolah